

H F C K O T A

NEWS



Edisi 09 // 03 Maret 2024





Sebagian dari kita mungkin berpikir bahwa yang dapat melayani Tuhan hanya orang-orang tertentu yang dipilih Tuhan. Padahal kita semua adalah umat pilihan Allah, bangsa yang kudus, imam-imam yang berkerajaan, yang telah dipanggil dari dalam kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib untuk memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia (1 Pet. 2:9). Kita semua yang sudah percaya Yesus dapat melayani Tuhan. Kita akan belajar dari kehidupan Akwila dan Priskila, suami isteri orang-orang biasa yang sangat giat melayani Tuhan.

Pertama PERJUMPAAN YANG DIATUR TUHAN (DIVINE APPOINTMENT).

Perjumpaan Rasul Paulus dengan suami istri Akwila dan Priskila ada dalam rancangan illahi. Dalam Kisah Para Rasul 18:1-3 dikatakan bahwa Paulus meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus. Sedangkan Akwila dan Priskila baru datang dari Italia dan tinggal di Korintus karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah

mereka. Karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, maka ia tinggal bersama-sama dengan mereka, membuat kemah. Tuhan dapat memakai segala kondisi, baik secara natural, keadaan politik yang berubah, maupun supranatural untuk mempertemukan kita dengan seseorang atau sekelompok orang yang akan mewujudkan rencana Allah dalam hidup kita.

Kedua MENOLONG DAN MENDAMPINGI HAMBA TUHAN.

Akwila dan Priskila menerima Rasul Paulus tinggal dalam rumahnya, bahkan sampai 1,5 tahun (Kis. 18:3, 11). Mereka membuat tenda atau kemah yang terbuat dari kulit kambing. Kemudian secara ahli harus dipotong dan dijahit dengan tepat. Yang menggunakan tenda biasanya para tentara, para gembala dan juga para turis atau pelancong. Kota Korintus adalah kota dagang yang ramai dan banyak pelancong datang karena banyak obyek wisata di sana. Hasil pekerjaan membuat tenda dapat dipakai untuk menopang pekerjaan Tuhan dan pemberitaan Injil. Tuhan dapat memakai keahlian kita untuk

mendukung pekerjaan Tuhan. Tuhan juga dapat memakai rumah kita untuk tempat hamba Tuhan menginap.

Akwila dan Priskila melakukan lebih banyak untuk pekerjaan Tuhan. Dalam Kisah Para Rasul 18:4 dikatakan bahwa "Mereka telah mempertaruhkan nyawanya untuk hidupku. Kepada mereka bukan aku saja yang berterima kasih, tetapi juga semua jemaat bukan Yahudi". Bahasa asli "mempertaruhkan nyawa" dapat diartikan "seperti kepala mau dipenggal". Kita tidak dapat membayangkan, apa saja yang telah mereka korbankan: uang, tenaga, waktu, bahkan nyawa mereka. Mereka bukan hanya menyediakan rumah untuk ditempati Rasul Paulus, mereka juga setia mendampingi pelayanan Paulus. Paulus menyebut mereka sebagai teman sekerja (Roma 16:3). Mereka menyertai Paulus ke Siria (Kis. 18:18). Seperti Paulus, pemberita Firman Tuhan tidak dapat berjalan sendiri. Perlu jemaat Tuhan yang memiliki hati seperti Akwila dan Priskila yang melengkapi pelayanan hamba Tuhan.

Ketiga

SANGAT PEDULI DENGAN PEKERJAAN TUHAN.

Dari Akwila dan Priskila, kita belajar bagaimana ia membuka rumahnya bagi pekerjaan Tuhan. Di rumahnya ada jemaat yang beribadah (1 Kor. 16:19): "Salam kepadamu dari Jemaat-jemaat di Asia Kecil. Akwila, Priskila dan Jemaat di rumah mereka". Rupanya setelah dimuridkan rasul Paulus, mereka melanjutkan pelayanan, memenangkan jiwa-jiwa dan beribadah di rumah mereka. Inilah jenis pelayanan dalam ibadah kelompok kecil yang dilakukan di rumah-rumah.

Dalam pelayanan pengajaran dan pemuridan, kemungkinan besar Priskila lebih berperan besar daripada suaminya, Akwila. Nama Priskila sering disebut lebih dahulu di depan nama suaminya, Akwila. Ini bisa kita lihat ketika di Efesus, datanglah seorang Yahudi bernama Apolos, yang berasal dari Aleksandria. Ia seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan. Dengan bersemangat Apolos berbicara dan dengan teliti mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes. Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat. Tetapi setelah Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka membawa dia ke rumah

mereka dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah (Kis. 18:24-26). Nama Priskila disebutkan di depan Akwila. Priskila mungkin lebih menonjol dalam hal pengajaran dan pemuridan. Sedangkan Aquila dalam pekerjaan membuat tenda dan mendukung dalam dana dalam pengembangan pelayanan.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, siapa pun dapat dipakai Tuhan untuk mendukung pekerjaan Tuhan. Dimulai dari perjumpaan secara illahi dengan hamba Tuhan atau Gereja Tuhan. Tidak ada yang kebetulan. Tuhan bisa memakai Saudara untuk menjadi berkat bagi banyak orang melalui pengorbanan yang sejati melalui waktu, tenaga, talenta, harta, kepandaian, jabatan atau apa pun. Amin. God bless you.

His partner in God's work,

Agnes Maria





BERTUMBUH DALAM KOMUNITAS

Pada ibadah Youth dan Pro-X sabtu kemarin, ada beberapa hal yang menarik ketika kami membentuk kelompok untuk membahas dan mencari tahu apa perbedaan kedua tokoh Alkitab yang sama-sama menerima mujizat kesembuhan dari Tuhan Yesus. Semua teman-teman memberi pendapat tentang apa yang di dapatkan setelah selesai membaca ayat-ayat Alkitab yang sudah ditentukan. Yang menarik ialah kami semua memiliki pendapat yang sama yaitu Pentingnya Komunitas, sebab dari sana kita akan mengalami pertumbuhan Rohani yang baik. Tentu ini berbicara tentang komunitas yang baik dan yang sehat. Inilah salah satu alasan bahwa setiap kita membutuhkan komunitas atau kesatuan dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini, baik dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, pelayanan, pendidikan, dst. Ada dua hal yang perlu kita renungkan mengenai hal ini:

Pertama: Berkomunitas itu mengajarkan kita untuk tetap memiliki kepedulian terhadap sesama.

Sikap ketidakpedulian dapat merusak tatanan hidup atau kodrat manusia sebagai makhluk sosial itu sendiri. Perkembangan teknologi membuat orang asyik dengan dunianya sendiri, sehingga rasa kepedulian terhadap sesama semakin pudar. Dengan demikian bila kita memilih untuk mau berkomunitas atau bersatu dengan saudara se iman, maka nilai kita sebagai makhluk sosial itu tidak akan pudar. Kita bisa melihat contoh kehidupan jemaat mula-mula dalam Kisah Para Rasul 2:44-47 "Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.". Disana mereka hidup dengan rasa kepedulian tinggi dan saling memperhatikan satu sama lain. Inilah alasan betapa penting

kita ada dalam suatu komunitas, agar kita bertumbuh semakin lebih baik dan menjadi berkat bagi semua orang yang ada disekitar kita.

Kedua: Bertumbuh dalam Kasih (Mengasihi Sesama)

Kasih adalah segala-galanya di dalam hidup ini. Kita menerima pengampunan dosa itu karena kasih karunia Allah melalui Yesus Kristus. Dengan kita berada dalam komunitas atau persatuan, disanalah kita akan mengerti dan memahami bahwa kepedulian dan kasih itu sangat penting. Berkomunitas akan mengajarkan setiap kita untuk belajar melepaskan segala bentuk perasaan yang terluka, dendam, iri hati, marah, kekecewaan, dll. Yang penting ialah kita akan bertumbuh dalam hal mengasihi sesama kita. Dalam Yohanes 13:34 "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi". inilah memang perintah Tuhan Yesus bagi setiap kita bahwa hidup berdamai dan saling mengasihi itu sebagai bentuk terima kasih kita dan ketaatan kita, sebab Yesus telah dulu mengasihi kita. Maka tentu dalam berkomunitas nilai- nilai inilah yang akan kita dapatkan.

Milikilah komunitas yang sehat dan benar sebab kita ini makhluk sosial. Kita membutuhkan orang lain, butuh kesatuan. Jangan pernah kita beranggapan bahwa kita bisa melakukan sendiri tanpa orang lain. Sikap merasa mampu melakukan sendiri tanpa orang lain adalah sikap yang sombong dan dibenci Tuhan. Sebaliknya, Tuhan sangat mengharapkan agar ditengah-tengah umat-Nya tetap ada kesatuan atau komunitas yang sama sama mengalami pertumbuhan rohani yang baik. Kita semakin mengenalNya maka kita pasti mengerti setiap kehendak Nya dalam kehidupan kita.

Amin

Tuhan Yesus Memberkati!

(Saferius Gulo).

The Dark Side of Power



"If you do what is right, will you not be accepted? But if you do not do what is right, sin is crouching at your door; it desires to have you, but you must rule over it." (Genesis 4:7)

In Genesis, we encounter the tragic story of Cain and Abel, the sons of Adam and Eve. Cain, the elder brother, became consumed by jealousy towards Abel when God accepted Abel's offering but rejected his own. Cain's heart was tainted by the belief that as the older sibling, he should be superior, his sacrifices more worthy. This led to Cain committing the ultimate act of envy and anger, killing his own brother.

Cain's story illustrates a dangerous mentality that can arise when one holds power or a position of authority. The "No one should be above me" syndrome can blind us to the value and worth of others, leading to destructive behaviour and relationships. It can make us believe that our position or status makes us inherently superior, breeding arrogance and disregard for those around us.

We must learn to recognize and reject this toxic mindset. Regardless of our position or authority, there will always be others who are more skilled, more talented, or more deserving in some way. True strength lies not in asserting dominance over others, but in humility and recognition of our own limitations.

Instead of seeking to be above others, let us strive to lift them up, recognizing their gifts and contributions. Let us celebrate the success of others, rather than feeling threatened by it. In doing so, we can create a more harmonious and fulfilling life, free from the destructive power of jealousy and pride.

Secondly, Power can be a double-edged sword. While it offers the opportunity to do great good, it also presents the temptation to misuse that power for personal gain or to seek honor and respect from others. The story of Haman in the book of Esther illustrates this danger vividly.

Haman was a powerful official in the Persian empire, second only to King Xerxes himself. However, despite his high position, Haman's hunger for respect and honor led him down a dark path. When Mordecai, a Jewish man who worked at the king's gate, refused to bow down to him, Haman's pride was wounded. Instead of letting the offense go, Haman became consumed by his desire for revenge. He plotted to not only kill Mordecai but also to annihilate all the Jews in the empire. (Esther 3: 1-2)

Haman's story serves as a cautionary tale about the dangers of seeking honor and respect for oneself rather than using power to serve others and honor God. When we are in positions of power, whether in our jobs, communities, or families, our focus should not be on demanding respect and recognition from others. Instead, we should strive to emulate the character of Christ, who came not to be served, but to serve (Matthew 20:28).

Being powerful should lead us to adopt Christ's character, which is characterized by humility, compassion, and selflessness. Rather than using our power to punish or seek revenge when others offend us, we should use it to bless and uplift those around us. We should be quick to forgive and slow to anger, knowing that we ourselves are imperfect and in need of grace.

Ultimately, being in power is not about us. It is about using our position to make a positive impact on the lives of others and to bring glory to God. When we approach power with this mindset, we can avoid the dark side of being powerful and instead become agents of light and love in a world that desperately needs it.

Thirdly, The Temptation of Abusing Power for Self-Interest

Matthew 20:28 - "just as the Son of Man did not come to be served, but to serve, and to give his life as a ransom for many."

Power is a potent force. It can shape nations, influence minds, and change the course of history. In the passage from Matthew 20:20-28, we see the stark contrast between the world's view of power and the kingdom's perspective.

James and John, the sons of Zebedee, approached Jesus with a request. They wanted to sit at His right and left in His kingdom, a position of power and honor. This request reveals a common temptation when it comes to power—the temptation to use it for self-interest.

Jesus responds by highlighting the true nature of power in the kingdom of God. He tells them that true greatness is not found in lording over others but in serving them. He points to His own example, stating that He came not to be served but to serve and give His life as a ransom for many.

This passage reminds us that power, when misused, can lead to destruction. When power becomes a tool for self-aggrandizement, it can lead to oppression, manipulation, and division. It blinds us to the needs of others and distorts our understanding of true greatness.

As Christians, we are called to a different standard. We are called to use whatever power or influence we have to further God's kingdom on earth. This means using our resources, talents, and positions to serve others and bring glory to God.

One practical application of this principle is to examine how we use our resources. Are we using them to build ourselves up or to bless others? Are we seeking to gain power and influence for our own benefit, or are we using them to further God's purposes?

Let us remember that power is a gift from God, and it comes with a responsibility. Let us use it wisely, humbly, and for the glory of God, following the example of our Lord and Savior Jesus Christ.

God Bless you,
The Little Angel



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

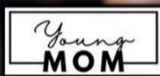
FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



MENARA DOA

Ladies

Setiap Rabu Ke 1 & 3
Pk. 10.00 WIB

HFC KOTA LT. 2
Jl. Embong Sawo 2 - Surabaya

2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUB THEME MARCH
"TRUE SACRIFICE"

Let's Join To Praise, Worship, Pray And Listen To The Word



09TH TIME
MARCH 10AM
2024

GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION NO. 35
SURABAYA

LIVE STREAMING YOUTUBE:
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

MORE INFORMATION
WA CENTER 0812 6888 8001

@HAPPYFAMILYCENTER



WORD

PS. DR. AGNES MARIA



WORSHIPPER

JEFFRY S. TJANDRA

IX FLOK YOK

KKR

PS. JEFFRY RAMA
(JAKARTA)

09 MARCH 2024
5PM

HFC KOTA - JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 - SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE: GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

Happy Family Center
KOTA

@HOWYOUTH.ID
@HAPPYFAMILYCENTER
MORE INFORMATION
KAK NANDA - 0813 3337 9388

Doa

PUASA TRAYA

PUASA 30 HARI

Mulai 10 Maret - 09 April 2024

Puasa bisa dilakukan :

Penuh 1 Hari (dari jam 18.00 hingga 18.00)
atau 1/2 Hari (dari jam 18.00 hingga 12.00)

Happy Family Center
KOTA

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUB THEME MARCH "TRUE SACRIFICE"

SUNDAY SERIES

10 MAR '24

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS
NASUTION 35, SURABAYA

01. **07.00** WIB
02. **09.00** WIB
03. **11.00** WIB

Ps. Jeffrey Rama
(JAKARTA)

Happy Family Center
KOTA

More Information :
WA Center 08126 8888 001
Live On Stream Youtube :
Gereja Happy Family Center Kota

Disertai Ibadah Anak Minggu Ceria PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
Dan Tunas Remaja (Kls 7,8,9) PK. 09.00 WIB

@HAPPYFAMILYCENTER

2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUB THEME MARCH
"TRUE SACRIFICE"

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

IBADAH DIAKONIA

10
MAR '24

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO
NO. 2 LT. 2 - SURABAYA

01. **12.30** WIB
02. **15.00** WIB

*Elizabeth Nanda &
Ibu Denty Kartika*

Disertai Ibadah Anak Minggu Ceria

Info Pendaftaran
Ibu Lingga 0816 5411 585

Rekening Misi BCA
729 16 99999

@DIAKONIA_HFC_KOTA
@HAPPYFAMILYCENTER

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

FAMILY CELL DIAKONIA

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. FC AMBENGAN | 11. FC SIMOKERTO |
| 2. FC GEMBONG TEBASAN | 12. FC LEBAK PERMAI |
| 3. FC KLAMPIS SEMOLO | 13. FC KAPAS MADYA |
| 4. FC TAMBAK LABAN | 14. FC LIDAH |
| 5. FC MANGGA | 15. FC KEDURUS #1 |
| 6. FC KUTISARI #1 | 16. FC SEPANJANG/TROSOBO |
| 7. FC GUBENG JAYA | 17. FC TAMBAK ASRI |
| 8. FC PETEMON | 18. FC PACAR KEMBANG |
| 9. FC TAMBAK ADI | 19. FC DINOYO |
| 10. FC KUTISARI #2 | 20. FC DUKUH SETRO |
| | 21. FC KEDURUS #2 |

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :
Ibu Lingga - 081 6541 1585

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

Bagi yang rindu mendukung pelayanan MISI, dapat melalui rekening berikut:

REK DIAKONIA & MISI BCA : 729.1699.999
A.N GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



HOLY[®]
FASTING

Ladies
Worship[®]

Happy Family Center
KOTA

16
MAR
2024

10
AM



INSPIRATIONAL TEACHING WITH LADIES WORSHIP

WITH PS. DONNY TATIMU

HFC KOTA | JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 | SURABAYA

MORE INFORMATION
HOTLINE LADIES WORSHIP
0812 3237 7348

*Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

Live Streaming Youtube :

Gereja Happy Family Center Kota

@HFCLADIES
@HAPPYFAMILYCENTER

Happy Family Center

BAZAAR

Sunday, 31 March 2024



MARCH 2024

Sun	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Note: Bazaar Kidz, Tunas Remaja, Youth dan Pro-X

BAZAAR COUPON
SUNDAY, 31 MARCH 2024
IDR 5.000

BAZAAR COUPON
SUNDAY, 31 MARCH 2024
IDR 10.000

BAZAAR COUPON
SUNDAY, 31 MARCH 2024
IDR 20.000



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

 GET IT ON Google Play
 b.link/happybibleclub


SCAN ME



HBC WEB VERSION

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>


SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



-  **1. Ibadah Umum**
-  **2. Family Cell**
-  **3. Transformation Class**
-  **4. Happy Bible Club**



Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

Best Quality



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:

NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



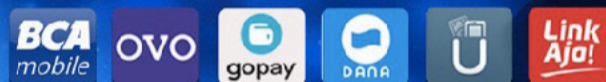
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999